

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian dan Waktu Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif Deskriptif. Data kualitatif berupa bahan keterangan dalam bentuk uraian kata-kata dan tidak diukur tentang perjanjian kontrak kerja sama pengadaan barang pada PT. Wahana Duta Jaya Rucika. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:120). Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menurut Moleong, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Penelitian ini dilakukan di PT Wahana Duta Jaya Rucika yang meliputi pada divisi *Procurement*, *Supply Chain*, *warehouse* dan *end user* sebagai pengguna barang sejak tahun 2017-2021 yang berlokasi di Plant Cibitung yang mana merupakan pusat operasional dan produksi PT. Wahana Duta Jaya Rucika

3.2. Jenis Data & Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif dan kuantitatif, dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif, berupa data Perjanjian Kontrak Kerja sama Pengadaan Barang di PT. Wahana Duta Jaya Rucika.

Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek pelakukannya. Peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis.

Data yang didapat dari obyek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian (Siyoto dan Sodik,2015).

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu: data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan. (Jonathan Sarwono, 2015 :19).

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Kepustakaan
Metode Kepustakaan adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengutip dari buku-buku yang memiliki kaitan dengan obyek yang sedang diteliti oleh penulis.
2. Metode Penelitian Lapang
Metode penelitian lapang adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menganalisis permasalahan-permasalahan yang dihadapi dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan sistematis dari suatu obyek penelitian untuk dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kegiatan perusahaan.

3.4. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini menulis melakukan tahapan-tahapan penting yang berhubungan masalah yang diteliti. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mendatangi langsung Objek Penelitian di PT. Wahana Duta Jaya Rucika
2. Peneliti menjelaskan permohonan penelitian kepada bagian Umum
3. Peneliti menjelaskan latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian.
4. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, dan dokumen-dokumen PT. Wahana Duta Jaya Rucika yang berhubungan dengan penelitian.
5. Peneliti mengelolah data yang telah dikumpulkan dalam bentuk kajian.
6. Peneliti menyimpulkan hasil kajian peneliti.

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode yakni:

1. Teknik wawancara Menurut Kuncoro (2013;160) wawancara adalah wawancara antar orang, yaitu Antara peneliti (pewawancara) dengan responden (yang diwawancarai), yang diarahkan oleh pewawancara untuk tujuan memperoleh informasi yang relevan.
2. Dokumentasi Menurut *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, kliping dan referensi lainnya.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara bagaimana data yang dikumpulkan akan diolah dan cara penyajian data. Menurut Sugiyono, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2017:257)

Metode Kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mendapatkan gambaran keadaan perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang tampak untuk diselidiki kemudian data diolah dan dianalisis. Data dan informasi yang telah selesai diolah kemudian dianalisis lebih lanjut dengan kaitan permasalahan yang diteliti. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan. Pada tahap selanjutnya data diolah sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan permasalahan yang ada. Tahap analisa yang digunakan peneliti adalah analisa data kualitatif yang dinyatakan tidak dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk kata, kalimat, atau gambar. Analisa data kualitatif dilakukan dengan menggambarkan secara deskriptif mengenai permasalahan yang diteliti.